Evaluasi Pembangunan Fisik Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul
Saraswati, Prof. Drs. R. Bintarto; Drs. A.J. Suhardjo, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 1978 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

ABDURACHIM (1974) : Exploitasi Irigasi Desa, Direktorat Jendral Pengairan, Jakarta.

AMBROSE PETER (1970) : Analytical Human Geography, Longman London.

BARCLAY D.J. : Techniques of Population Analysis, John Willey Sons New York.

BATTEN. TR (1953) : Communities And their Development, New York.

BEERS VAN & LOUTSE (1972) : Survey Of Community Development Java Indonesia, University Of Guelph Ontario Canada.

BINTARTO (1975) : Pengantar Geografi Pembangunan, Kedaulatan Rakyat Yogyakarta.

BINTARTO & SURASTOPO HADISUMARNO (1977) : Pengantar Analisa Geografi, LP$_3$ES Jakarta (Sedang dicetak).

DURRY G.H. (1960) : Map Interpretation, London Sir Isaac Pitman and Sons Ltd. London.

HAGGET PETER (1965) : Location Analysis In Human Geography, Edward Arnold Ltd. London.

HUDSON F.S. (1970) : A Geography of Settlements, Macdonald and Evans Ltd. London.

ISMAWAN BAMBANG (1972) : Diskusi Panel Aspek Lapangan Ker ja III, Laporan Simposium Pola Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Perhepi Jakarta.

KHAN HALIM (1964) : Water In Gunung Kidul, Majalah Geografi UGM, Yogyakarta.

KOCHER JAMES E. (1973) : Final Development, Income Distribution and Fertility, The Population Council New York.

Evaluasi Pembangunan Fisik Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul
Saraswati, Prof. Drs. R. Bintarto; Drs. A.J. Suhardjo, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 1978 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

KOLB D.A. [illegible] Society, Mass Houghten Mifflin and Co 4 th edition.

KUSUMADEWA ARI LESTARI, FISHER BENYAMIN, WIYONO HERU : Analisa Lokasi untuk Perencanaan Pusat-pusat Pelayanan, Prisma No.11 Nopember 1977, LP_3ES Jakarta.

MASKUN SUMITRO (1977) : UDKP, Sebagai sarana pemenuhan Kebutuhan Rakyat Desa, Prisma No.11 Nopember 1977 LP_3ES Jakarta.

MOKODOMPIT I AGUSSALIM (1975) : Berita Ilmu-ilmu Sosial dan Kebudayaan, Bulettin Yapema, No.8 Th.II Jakarta.

MUBYARTO (1977) : Peranan Petani Dalam Pembangunan Pertanian Dan Pedesaan Indonesia, Perhepi Jakarta.

MURYANTO (1977) : Studi Pemanfaatan Air Tanah Dari Sumur Bor Untuk Rencana Irigasi di Daerah Kecamatan Karangmojo, Skripsi Sarjana Fak. Geografi UGM, Yogyakarta.

PARTADIREJA ACE (1972) : Aspek Kelembagaan Dalam Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Laporan Simposium Pola Pembangunan Pertanian dan Pedesaan, Perhepi, Jakarta.

RUOPP PHILLIP (1953) : Approach to Community Development Brussel Uitgeversmaatschappy A Mantean.

SANDY IMADE, Penggunaan Tanah di Indonesia, Direktorat Tata Guna Tanah Direktorat Jendral Agraria, Jakarta, Publikasi no.75.

SARJUPRI (1967) : Pembangunan Masyarakat Desa di Kalurahan Traji, Skripsi Sarjana Fakultas Geografi UGM.

SUPRAPTOHARDJO (1977) : Jenis Tanah Dan Potensinya, Latar Belakang Bagi Interpretasi Foto Udara, Pusat

Evaluasi Pembangunan Fisik Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul
Saraswati, Prof. Drs. R. Bintarto, Drs. A.J. Suhardjo, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 1978 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Penentuan Desa Tertinggal Daerah Jauh Dan Survey Terpadu UGM - BARO SURTANAL, Yogyakarta.

TOYNE PETER & NEWBY (1971) : Techniques In Human Geography Macmillan Education Ltd. London.

WARPANI SUWARJOKO (1975) : Pokok-Pokok Tata Desa, Departemen Planologi ITB dan Departemen Dalam Negeri Jakarta.

YEATES MAURIC E (1974) : An Introduction To Quantitative - Analysis in Human Geography, Mc Graw Hill Book Company New York.

YOHANNES H. (1977) : Tanggapan Atas Prasaran Ilmu Wilayah Implikasi Dan Penerapannya Dalam Pembangunan Di Indonesia (Tidak diterbitkan).

YOUNG W FRANK and RUTH (1973) : Comparative Studies of Community Growth, Rural Sociological Society Monograph Number 2, 1973, West Virginia University.

DIREKTORAT JENDRAL PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA DEPARTEMEN DALAM NEGERI, (1975) : Unit Daerah Kerja Pembangunan Bersama Pedoman Pelaksanaannya, Jakarta.

DIREKTORAT JENDRAL AGRARIA DEPARTEMEN PERTANIAN RI (1973): Penentuan Lokasi Daerah-daerah Miskin DI Daerah Istimewa Yogyakarta Publikasi 58, Jakarta.

Evaluasi Pembangunan Fisik Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul
Saraswati, Prof. Drs. R. Bintarto; Drs. A.J. Suhardjo, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 1978 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

GLOSSARY (KUMPULAN PENJELASAN ISTILAH)

- Aksesibilitas : menunjukkan banyaknya hubungan sebuah tempat dengan tempat-tempat lain dalam suatu sistim jaringan.
- Area : suatu ruang di muka bumi yang belum dikaitkan dengan unsur-unsur atau faktor-faktor lain.
- Breaking point : adalah titik penentuan lokasi yang sesuai dengan formula yang dipakai dalam teori gravitasi yang dihubungkan dengan interaksi sosial
- Daerah : dapat diidentikkan dengan area dalam artian suatu ruang dimuka bumi yang belum dikaitkan dengan unsur- unsur atau faktor-faktor lain.
- Desa : wilayah administratip yang terendah dalam arti kalurahan
- Organisasi : pengertiannya mencakup kerangka yang luas dari pada kedudukan-kedudukan sosial dalam susunan tertentu, peranan yang dikaitkan pada kedudukan.
- Pamong desa : pejabat pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa (Lurah), kepala bagian umum (Carik), kepala bagian keamanan, kepala bagian sosial, kepala bagian pertanian dan kepala bagian agama.
- Partisipasi : merupakan kata sifat yang mempunyai arti kosong, jadi harus diikuti dengan hal-hal lain.
- Swadaya masyarakat : bantuan masyarakat secara gotong royong yang berupa uang, tenaga dan material.
- Wilayah : suatu daerah yang mempunyai status administratip/politik.

Evaluasi Pembangunan Fisik Desa di Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul
Saraswati, Prof. Drs. R. Bintarto; Drs. A.J. Suhardjo, M.A.
Universitas Gadjah Mada, 1978 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

TABEL

TINGKAT PERKEMBANGAN DESA - DESAA DI KECAMATAN KARANGMOJO

TH. 1972 - 1977

Nama Desa	Tahun	FAKTOR PENILAIAN TINGKAT PERKEMBANGAN DESA								Jumlah Nilai	Katagori Desa
		Ekonomi	Pendapatan	Adat Istiadat	Lembaga	Pendidikan	Gotong - Royong	Prasarana			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10	11
11. Bejiharjo	1972	1	1	2	3	1	3	1		12	Swakarya
	1973	1	2	2	3	1	3	1		13	Swakarya
	1974	1	2	2	3	1	3	2		14	Swakarya
	1975	1	3	2	3	2	3	2		16	Swakarya
	1976	1	3	2	3	2	3	2		17	Swakarya
	1977	1	3	2	3	3	3	3		18	Swakarya
12. Bendungan	1972	1	1	2	3	1	2	2		12	Swakarya
	1973	1	1	2	3	1	3	1		12	Swakarya
	1974	1	1	2	3	1	3	1		13	Swakarya
	1975	1	1	2	3	1	3	1		13	Swakarya
	1976	1	1	2	3	1	3	2		13	Swakarya
	1977	1	2	2	3	1	3	2		13	Swakarya
13. Wiladeg	1972	1	1	2	3	1	3	2		13	Swakarya
	1973	1	1	2	3	2	3	2		14	Swakarya
	1974	1	2	2	3	2	3	2		16	Swakarya
	1975	1	3	2	3	2	3	3		17	Swakarya
	1976	1	3	2	3	2	3	3		17	Swakarya
	1977	1	3	2	3	3	3	3		18	Swakarya
14. Kelor	1972	1	1	2	3	1	2	2		12	Swakarya
	1973	1	1	2	3	1	3	2		12	Swakarya
	1974	1	1	2	3	1	3	2		12	Swakarya
	1975	1	1	2	3	1	3	2		13	Swakarya
	1976	1	1	2	3	2	3	2		14	Swakarya
	1977	1	2	2	3	2	3	2		15	Swakarya